



Volume 10(1) Mei 2017

Print ISSN 1979-0112

Contents

Sambutan. [ii]

NERISSA S. TANTENGCO & EVANGELINE L. MARTIN,
Civic Competencies in Teacher Development among Normal Schools. [1-18]

KANDAR,
Pemogokan Pekerja Lepas di Provinsi Jawa Barat Tahun 1952. [19-34]

DIDING NURDIN,
*Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter
di Taman Kanak-kanak Khas Daarut Tauhid, Bandung.* [35-44]

RENE R. BELECINA & JOSE M. OCAMPO, JR.,
*Towards Quality Graduate Mathematics Teacher Education:
A PNU CGSTER Tracer Study.* [45-56]

BUDIMAN MAHMUD MUSTHOFA,
*Transformasi Usaha Kecil Menengah Berbasis Kreativitas Seni Tradisi:
Studi Kasus Saung Angklung Udjo di Bandung, Jawa Barat.* [57-70]

MOHAMMAD IMAM FARISI,
*Aktualisasi Sikap Keagamaan dalam Ranah Sosial:
Rekonstruksi Peran IPS dalam Pengembangan Sikap Keagamaan.* [71-90]

IKA APRIANI FATA, USMAN KASIM & DWI JUNIYANA,
Setting Sight on Role Playing: To Accommodate or to Repudiate? [91-106]

HARI SUNARYO, NURUL ZURIAH & TUTI KUSNIARTI,
Model Adaptasi Nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Sastra Berkarakter. [107-116]

JUNARDI HARAHAAP,
*Tahu Sumedang sebagai Makanan Orang Sunda yang Sehat dan Bergizi:
Sebuah Studi Ilmu Sosial untuk Kesehatan.* [117-128]

Info-sosio-edutainment. [129-138]

SAMBUTAN



Patah tumbuh, hilang berganti. Demikianlah gambaran tentang kesinambungan dan perubahan sosial. Sebuah peristiwa demi peristiwa akan terus terjadi sepanjang zaman, dan dari rangkaian peristiwa yang berterusan itu – cepat atau lambat, namun pasti – akan terjadi perubahan sosial. Bagi para penganut pandangan filsafat optimisme dan progresivisme, tentu saja, perubahan sosial itu akan menuju ke arah yang lebih baik dan maju. Kemajuan pula bisa diukur dari perubahan yang berarti, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Jurnal SOSIOHUMANIKA adalah sebuah fakta sosial yang mengalami fenomena “patah tumbuh dan hilang berganti” tersebut. Ianya menggambarkan adanya kesinambungan dan perubahan sekaligus. Dilihat dari segi para pengelola, misalnya, jurnal yang pertama kali terbit pada tanggal 20 Mei 2008 ini – dalam rangka menyambut Hari Kebangkitan Nasional di Indonesia – jelas mengalami perubahan dari waktu ke waktu, tetapi tetap eksis keberadaan dan peranannya hingga sekarang.

Lembaga FPIPS UPI (Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia) di Bandung bekerjasama dengan SSS UMS (Sekolah Sains Sosial, Universiti Malaysia Sabah) di Kota Kinabalu, Malaysia, sangat berjasa dalam membidani lahirnya jurnal SOSIOHUMANIKA ini hingga tahun 2010. Dari tahun 2010, jurnal SOSIOHUMANIKA dikelola oleh para Dosen dari PPs UNIPA (Program Pascasarjana, Universitas PGRI [Persatuan Guru Republik Indonesia] Adibuana) di Surabaya, Jawa Timur, bekerjasama dengan LPPM UNHAS (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Hasanuddin) di Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia, hingga tahun 2015.

Memasuki tahun 2016, jurnal SOSIOHUMANIKA kembali lagi dikelola oleh para Dosen dari UPI di Bandung. Tapi karena satu dan lain hal, mulai tahun 2017, jurnal SOSIOHUMANIKA dikelola dan diterbitkan oleh Minda Masagi Press, sebuah badan penerbitan milik ASPENSI (Asosiasi Sarjana Pendidikan Sejarah Indonesia) di Bandung, hingga sekarang. Para Pengurus ASPENSI menyatakan bahwa ada atau tidak ada kerjasama dengan lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri, jurnal SOSIOHUMANIKA ini harus tetap terbit dan menunjukkan peranannya dalam mengembangkan disiplin Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial dan Kemanusiaan.

Melihat fenomena kesinambungan dan perubahan yang dialami oleh jurnal SOSIOHUMANIKA, ianya menunjukkan bahwa posisi dan peranan para pengelola jurnal sangat sentral dan signifikan. Lembaga-lembaga lain yang telah bekerjasama dengan pihak Minda Masagi Press milik ASPENSI di Bandung hanya berperan sebagai pendukung, khususnya dalam menyumbang artikel ilmiah dan menyediakan dana penerbitan. Sedangkan para pengelola tetap memosisikan dirinya sebagai ORIGINAL (Orang-orang Gila Jurnal), dalam pengertian memiliki komitmen yang tinggi, semangat, tekun, teliti, kerja keras, dan mampu membangun jejaring yang luas untuk mendapatkan artikel-artikel yang berkualitas, baik hasil penelitian maupun gagasan-gagasan yang cerdas dan mencerahkan.

Sebagaimana kita maklum bahwa salah satu kendala utama dalam mengelola jurnal ilmiah adalah ketiadaan atau kurangnya artikel-artikel yang datang dari berbagai lembaga dan bahkan negara. Jurnal ilmiah yang hanya menerbitkan artikel-artikel dari lembaga atau negara yang sama, jelas tidak akan diiktiraf (diakui) sebagai jurnal yang bertaraf “nasional”. Ianya hanya akan dilabel sebagai jurnal ilmiah yang bersifat “lokal” saja, dengan kontribusi keilmuan yang juga biasanya dicap rendah dan parsial. Bagi jurnal SOSIOHUMANIKA, sejak awal penerbitan hingga sekarang, alhamdulillah selalu dipenuhi oleh artikel-artikel yang datang dari berbagai lembaga dan negara. Ini adalah satu bukti bahwa SOSIOHUMANIKA bukan hanya diiktiraf sebagai jurnal nasional, dengan sertifikat akreditasi dari Ditjendikti Kemendikbud RI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia) dari tahun 2013 hingga 2018, tapi juga ada pengakuan dari sesetengah pihak bahwa SOSIOHUMANIKA adalah jurnal yang bertaraf regional Asia Tenggara.

Sebagaimana ditunjukkan dalam edisi Mei 2017 ini, jurnal SOSIOHUMANIKA memuat artikel-artikel dari berbagai lembaga dan negara. Para penulis Indonesia yang datang dari berbagai lembaga mewacanakan hasil-hasil penelitian dan pemikiran mereka tentang: gerakan buruh; pendidikan karakter; pengembangan seni tradisi; aktualisasi sikap keagamaan; perihal bermain peran; nilai kearifan lokal; dan makanan tahu Sumedang. Manakala penulis dari luar Indonesia datang dari negara Filipina, yang menyajikan hasil-hasil penelitian dan pemikiran tentang kompetensi kewarganegaraan; dan kualitas pendidikan guru.

Kerap dikatakan bahwa kemajuan sebuah bangsa tidak boleh dinilai menurut ukuran kemajuan bangsa itu sendiri. Tetapi harus diukur dan dibandingkan dengan kemajuan yang telah dicapai oleh bangsa-bangsa lain di dunia. Di sinilah pentingnya studi komparasi untuk melihat persamaan dan perbedaan sekaligus, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Dalam konteks ini, saya kira, jurnal SOSIOHUMANIKA sudah menyediakan wadah bagi usaha reflektif dan komparatif bangsa Indonesia untuk mengukur dirinya apakah sudah mengalami kemajuan bila dibandingkan dengan bangsa-bangsa lainnya di dunia.

Selamat membaca artikel-artikel dalam jurnal SOSIOHUMANIKA, edisi Mei 2017 ini. Walaupun terbit agak terlambat, tapi itu lebih baik dan tetap bermakna, daripada tidak sama sekali. Semoga ada manfaatnya.

Bandung, Jawa Barat, Indonesia: 30 Mei 2017

Andi SUWIRTA, M.Hum.

Ketua Umum ASPENSI; dan Ketua Redaksi Jurnal SOSIOHUMANIKA
di Bandung, Jawa Barat, Indonesia.